

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Potret Politisi Wanita: Studi Tentang Motivasi, Sikap, Aspirasi dan Orientasi Politik Anggota Legislatif Wanita

Ketua Peneliti : Aribowo

Anggota Peneliti : Muhammad Asfar
Budi Prasetyo
Yusuf Irianto
Siti Aminah

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP/OPF Universitas Airlangga tahun 93/94
SK Rektor Nomor :
Tanggal :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena semakin maraknya keterlibatan wanita dalam organisasi politik. Wanita tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami atau pekerjaan-pekerjaan domestik lainnya, tetapi sudah mulai aktif berperan di berbagai bidang kehidupan sosial, ekonomi maupun politik. Bahkan, keterlibatan wanita di bidang politik semakin lama semakin meningkat. Penelitian ini menggambarkan potret politisi wanita yang tergambar dari sikap, motivasi, aspirasi dan orientasi politiknya.

Lokasi penelitian secara purposive ditunjuk di kota Surabaya. Sementara itu, populasinya adalah politisi wanita yang sedang dan pernah menjadi anggota legislatif, baik DPRD Pusat, DPRD Tk I, maupun DPRD Tk II yang bertempat tinggal di Surabaya. Terdapat 30 responden yang dijadikan sampel dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan pemanfaatan data sekunder.

Dari hasil temuan data dan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterlibatan wanita dalam kehidupan politik baru digeluti ketika sudah menginjak usia dewasa. Kebanyakan anggota legislatif wanita yang diteliti misalnya, mengaku baru tertarik pada persoalan-persoalan politik setelah berumur di atas 35 tahun. Begitu juga keterlibatan mereka pada dunia politik, baru terjadi ketika berumur di atas 35 tahun.

Meskipun begitu, untuk menggeluti persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan bukanlah hal yang baru bagi politisi wanita. Sebab, kebanyakan mereka telah terlibat aktif di organisasi sosial kewanitaan atau organisasi pemuda dan mahasiswa ketika masih menempuh bangku kuliah.

Meskipun motivasi politisi wanita tujuan ke dunia politik cukup beragam, umumnya mereka terjun ke dunia tersebut didasari oleh motivasi untuk memperjuangkan kepentingan umum. Tidak

satupun responden yang diteliti terjun ke dunia politik berdasarkan pertimbangan kecemburuan sosial, untuk menunjukkan pada masyarakat bahwa kemampuan wanita dan laki-laki --khususnya dalam bidang politik-- adalah sama.

Sikap politisi wanita umumnya toleran terhadap perbedaan pendapat. Dalam menghadapi berbagai persoalan politik, khususnya dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat, umumnya responden bersikap akomodatif. Begitu pula dalam penyelesaian persoalan-persoalan internasional, kebanyakan responden memilih dengan jalan diplomasi dibanding perang.

Pengentasan kemiskinan merupakan harapan besar bagi responden untuk segera diwujudkan dalam kehidupan nyata sehari-hari, di samping penanganan persoalan kesempatan kerja dan kesenjangan sosial. Uniknya, tidak banyak responden yang menempatkan persoalan demokratisasi sebagai prioritas program yang harus segera direalisasikan.

Orientasi responden terhadap komponen-komponen sistem politik umumnya menunjukkan sikap keprihatinan yang mendalam. Artinya, mereka menilai bahwa komponen-komponen sistem politik, DPR/DPRD misalnya, belum menjalankan fungsinya dengan baik. Sementara itu, kebanyakan responden merasa tidak cukup kompeten terhadap dirinya sendiri. Namun, orientasi terhadap kelompoknya sesama wanita, mereka merasa cukup kompeten.

Keterlibatan wanita dalam dunia politik umumnya tidak menjadi persoalan bagi keluarga dan lingkungan sosialnya. Kebanyakan responden mengaku mendapat dukungan baik dari keluarga --suami, anak, orangtua, mertua-- maupun dari lingkungan sosial seperti tetangga dan teman sekerja.